

## LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

B. DATA REDUKSI HASIL WAWANCARA

C. DATA HASIL CAT-H DAN REKAPITULASI NEED

D. SURAT PENELITIAN



## LAMPIRAN A

### Pedoman wawancara untuk anak yang diasuh oleh single parent ibu :

1. Keluarga
  - a. Hubungan anak dengan ibu
  - b. Pola asuh ibu
  - c. Hubungan dengan saudara kandung
  - d. Hubungan dengan saudara yang lain
2. Lingkungan sosial
  - a. Hubungan dengan sahabat
  - b. Hubungan dengan kelompok bermain
3. Lingkungan pendidikan
  - a. Hubungan dengan guru
  - b. Hubungan dengan teman-teman sekolah
4. Permasalahan-permasalahan yang muncul
  - a. Dinamika Kasus-kasusnya
  - b. Cara memecahkan kasus
5. Pandangan hidup dan cita-cita
  - a. Pandangan hidup yang menonjol
  - b. Usaha meraih cita-cita
6. Status sebagai anak *single parent* ibu
7. Kebutuhan-kebutuhan psikologis

**Pedoman wawancara untuk anak yang diasuh oleh double parent :**

1. Keluarga
  - a. Hubungan anak dengan ibu
  - b. Pola asuh ibu
  - d. Hubungan dengan saudara kandung
  - e. Hubungan dengan saudara yang lain
2. Lingkungan sosial
  - a. Hubungan dengan sahabat
  - b. Hubungan dengan kelompok bermain
3. Lingkungan pendidikan
  - b. Hubungan dengan guru
  - b. Hubungan dengan teman-teman sekolah
4. Permasalahan-permasalahan yang muncul
  - a. Dinamika Kasus-kasusnya
  - b. Cara memecahkan kasus
5. Pandangan hidup dan cita-cita
  - b. Pandangan hidup yang menonjol
  - b. Usaha meraih cita-cita
6. Status sebagai anak double parent
7. Kebutuhan-kebutuhan psikologis

## LAMPIRAN B

## 1. Kasus Pertama

Identitas subyek

Nama : BP

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 12 th

Pendidikan : SLTP kelas 1

Ortu bercerai th. : 1995

Tinggal dengan : Ibu, kakak laki-laki, kakek dan nenek

Pertanyaan	Koding	Transkrip wawancara	Analisis
Bagaimana hubungan kamu dengan ibumu setelah bercerai dengan ayahmu ?	1a	<p>Kesan umum dari subyek : berbadan kecil, hitam dan sedikit genit. Subyek menyambut kedatangan peneliti dirumahnya dengan senang hati. Subyek tinggal dengan ibu, kakak dan kakeknya. Saat wawancara dimulai subyek terlihat sangat pemalu dalam menjawab setiap pertanyaan peneliti.</p> <p><u>Kedua orang tua subyek bercerai saat subyek berusia 5 tahun, penyebab perceraian karena terjadi pertengkaran terus menerus dan kebiasaan ayah subyek yang suka memukul ibunya dan kakaknya.</u></p>	<p>Hasil observasi : Sikap subyek kepada peneliti baik dan ramah. Subyek memiliki sifat pemalu dan manja</p> <p>Proses wawancara : lancar dan berjalan dengan baik.</p> <p>Subyek adalah anak bungsu dalam keluarga yang hanya diasuh oleh single parent ibu.</p>
	1a	<p>Keadaanku yang hanya tinggal dengan ibu <u>sedih, karena aku butuh seorang bapak. Ibuku orang yang paling kusayangi karena ibu selalu memperhatikan kegiatanku. Ibu selalu mendorong bakat yang kumiliki supaya dapat prestasi yang baik. Aku dirumah anak yang manja karena aku anak terakhir. Aku sering bantu ibu membersihkan rumah. Pokoknya ibuku... sahabat yang asyik. Aku sangat dekat dengan ibuku, aku sering menemaninya dirumah dari pada main sama temen.</u></p>	<p>Kehidupan subyek setelah menjadi anak dari single parent ibu membuat subyek menjadi sedih dan suka menyendiri. (hasil observasi)</p> <p>Hal ini mengindikasikan bahwa subyek mengalami goncangan emosi</p>

<p>Bagaimana peran ibumu dalam mendidik dan memelihara kamu ?</p>	<p>1b</p>	<p>Ibuku jarang marah ama aku, karena aku anak yang baik. Tapi, kalau ibuku marah duh... <u>perasaanku ya sedikit takut</u>, karena aku bingung harus sembunyi kemana. Tapi, <u>ibuku sangat bangga kepadaku atas prestasiku</u> yang saat ini sedang meningkat. Aku sering diajak latihan dan lomba nyanyi dan modeling sama ibuku, <u>dan ibuku orangnya sabar banget</u>. Kata ibuku kalau aku sudah besar dan berhasil aku bisa dapat uang banyak. Buat beli macem-macem, enggak seperti sekarang, <u>kalau pengen beli barang aku kasih sama ibuku soalnya enggak ada uang</u>. <u>Aku merasa nyaman dan tenang jika ada ibu</u>, <u>aku suka takut kalau pisah sama ibu</u>.</p>	<p>Kedekatan subyek dengan ibunya menimbulkan rasa aman, terlindungi dan Subyek takut / khawatir kehilangan ibunya, Hal ini mengindikasikan bahwa subyek membutuhkan suatu jalinan persahabatan dan rasa kasih sayang dari orang terdekatnya. Dengan perhatian yang penuh dari ibunya akan prestasi subyek, maka subyek merasa adanya dukungan dan pengakuan atas keberhasilannya.</p>
<p>Bagaimana hubunganmu dengan saudara kandungmu dan saudaramu yang lain ?</p>	<p>1c</p>	<p>Aku <u>jarang main dengan kakakku</u>, karena dia laki-laki dan kalau main enggak mau ngalah sama aku, pokoknya nyebelin dech... trus dia <u>orangnya keras seperti bapak</u> dulu.</p>	<p>Subyek jarang bermain dengan saudara kandungnya, subyek lebih senang bergaul dengan sesama perempuan yaitu sepupunya. Selain itu karena dulu subyek tidak dekat dengan ayahnya jadi subyek menganggap laki-laki adalah orang yang keras seperti ayahnya. Hal ini mengindikasikan subyek menginginkan</p>
	<p>1c</p>	<p>Tapi kalau aku enggak bisa ngerjain PR aku tanya dia, soalnya dia pintar, cuman... Kadang-kadang aku sering dibentak, karena aku enggak mudengan....</p>	<p>Subyek ingin menikmati</p>
	<p>1d</p>	<p>Aku lebih senang bermain sama <u>Mega</u> (sepupu subyek yang rumah dan usia mereka dekat). <u>Dia temen yang paling dekat denganku</u>, <u>aku senang ama dia karena jika aku lagi sedih dia selalu menghibur aku dengan gaya dan omongannya yang lucu sehingga aku tertawa, makanya aku sering main kerumahnya</u>.</p>	<p>untuk menikmati</p>

<p>Setelah menjadi anak orang tua tunggal ibu, bagaimana perasaanmu jika kamu bergaul dengan teman dilingkungan tempat tinggalmu ?</p>	<p>2a</p>	<p>Aku jarang main sama tetanggaku, karena <u>aku minder dan aku takut</u> kalau bergaul sama mereka. Lebih baik aku sibuk dengan kegiatanku sendiri. Kalau temen-teman dilingkungan modeling dan nyanyi jarang tanya-tanya soal keluargaku, tapi kalau tetanggaku <u>pasti sukanya ngrasani</u>. Kalau aku main sama tetanggaku, aku belum tentu dapat mengembangkan bakatku, karena tetanggaku <u>enggak ada yang seneng modeling dan nyanyi</u>. Selain itu <u>kadang aku pengen punya keluarga seperti mereka</u>, lebih baik aku <u>enggak main sama mereka</u>. Aku lebih senang bermain didalam rumah daripada bermain dengan tetanggaku. Dirumah lebih tenang, damai, nonton TV dan bercanda sama ibuku.</p>	<p>kehadiran teman setia bekerja dan bermain bersama.</p> <p>Subyek sepertinya menarik diri dari lingkungan sosialnya. Subyek merasa tidak aman bermain dengan tetangga sekitarnya karena subyek akan iri jika melihat keluarga temannya yang masih utuh. Selain itu subyek takut ditolak oleh teman-temannya.</p>
<p>Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan yang kamu lakukan sekarang ?</p>	<p>4b</p>	<p><u>Senang sekali, karena aku punya kesibukkan. Kalau dulu aku sering melamun, mikir-mikir bapak sekarang gimana ya....</u> Soalnya bapak kan dah punya istri lagi. Tapi semenjak aku ikut lomba dan manggung sana-sini <u>aku menjadi terhibur dan jadi percaya diri</u>. <u>Minderku jadi berkurang. Ibuku selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tinggi kepadaku</u>, makanya aku senang sekali ikut kegiatan itu.</p>	<p>Subyek menenggelamkan dirinya dalam kegiatan-kegiatan diluar lingkungan rumah dan sekolah. Subyek berusaha melupakan kesedihannya. Dan menjadi terhibur bila bersama teman-teman barunya.</p>
<p>Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah</p>	<p>4b 5a 1a</p>	<p>Bapak sama ibu guru baik sama aku. Aku sangat dekat dengan guru IPA (laki-laki), orangnya sangat baik, perhatian dan</p>	<p>Namun disela-sela kesibukan subyek melakukan kegiatannya,</p>



<p>terhadap keadaanmu saat ini ?</p>	<p>3a</p> <p>6</p> <p>3b</p>	<p>pengertian. <u>Kalau aku ada masalah aku ngomong ke dia dan dia selalu memberikan nasehat dan pendapatnya. Dan aku menganggap dia seorang bapak karena aku dah enggak punya bapak, ya.... Aku butuh seorang bapak.</u></p> <p>Oya, disekolah <u>aku juga mempunyai dua sahabat, mereka baik sama aku. Aku senang sama mereka karena mereka selalu mau mendengar dan berbagi cerita denganku. Dan mereka mengerti keadaan keluargaku.</u></p>	<p>subyek sangat merindukan figur ayahnya. Kompensasinya subyek dekat dengan gurunya disekolah yang dianggap seperti ayah subyek sendiri. (usianya seperti ayahnya). Subyek merindukan kasih sayang dari figur ayahnya dan dukungan dalam pendidikannya.</p>
<p>Bagaimana pendapatmu dengan keadaan keluargamu saat ini ?</p>	<p>4a</p> <p>4a</p>	<p>Dirumah ini aku hanya tinggal bersama ibu dan kakakku, karena aku sudah tidak mempunyai bapak lagi, ya.... <u>Gak enak rasanya kalau tidak punya bapak. Selama menjadi anak dari orang tua yang bercerai aku tidak merasa terabaikan oleh orang tuaku, maksudku ibuku. Ibuku akan selalu memperhatikan anaknya dan akan berkorban apa saja untuk anak-anaknya. Ibuku adalah orang yang aku banggakan, memberiku kasih sayang sehingga aku merasa tetap aman dan nyaman.</u></p>	<p>Saat ini subyek menyadari keadaan ibunya sebagai single parent. Subyek tidak merasa terabaikan dalam keluarganya.</p>
<p>Bagaimana perasaanmu terhadap kasih sayang yang hanya dari sang ibu ?</p>	<p>1a</p> <p>4a</p> <p>6</p>	<p>Walaupun Cuma dari ibu, <u>aku harus belajar untuk puas. Aku bangga dengan kasih sayang dari ibuku. Aku enggak bisa pisah dengan ibuku, karena aku akan bingung....., sepertinya enggak ada yang mendukungku. Tapi aku juga sempat membayangkan, gimana sich dimanja sama bapak, karena dulu aku tidak sempat manja sama bapak, aku agak lupa soalnya dah lama. Sampai</u></p>	<p>Subyek sudah cukup puas dengan perhatian dan dorongan yang selalu didapatkan dari ibunya. Subyek merindukan figur ayah.</p>

<p>Bagaimana sikapmu jika kamu merasa tak berdaya ?</p>	<p>4b 6</p>	<p>sekarang kalau tidur aku masih dikeloni sama ibuku.....hi....., rasanya nyaman dikeloni ibu.</p> <p>Jika tidak ada orang yang bisa menolongku atau memberiku saran, bahkan aku sendiri tidak sanggup, paling <u>aku doa kepada Tuhan meminta dan memohon rahmadnya.</u></p>	<p>Dengan keadaan keluarga subyek saat ini subyek tidak pernah lupa untuk selalu menghadap Tuhan. Subyek selalu berharap agar keluarganya terbebas dari kesedihan dan kekurangan.</p>
<p>Bagaimana pendapatmu terhadap cita-cita yang ingin kamu raih ? apakah ada kendala ?</p>	<p>5a 5b 4a</p>	<p><u>Aku merasa bangga dan puas dengan kegiatan nyanyi dan modeling yang aku ikuti.</u> Aku terus mengikuti kursus-kursus, festival, lomba. Cita-citaku kalau bisa jadi penyanyi atau wanita karier. Dan selama ini <u>enggak ada kendala untuk meraih cita-cita.</u></p> <p><u>Keluargaku yang lain dan teman-temanku juga mendukung kegiatanku lho... malah mereka ikut berbangga.</u></p>	<p>subyek bercita-cita menjadi artis terkenal. Dan subyek sangat mengharapkan bantuan dan dukungan keluarga dan teman-temannya.</p>
<p>Bagaimana perasaanmu menjadi anak dari orang tua tunggal ibu ?</p>	<p>6</p>	<p>Perasaanku sama saja, tapi terkadang aku <u>memikirkan bagaimana rasanya jika masih mempunyai bapak.</u> Selain itu <u>pertama-tama perasaanku minder dan malu</u> kalau aku hanya mempunyai orang tua ibu saja, namun lama-lama aku sudah terbiasa.</p>	<p>Sebagai anak yang mempunyai status menjadi anak dari single parent ibu, subyek seringkali merasa malu, minder dan jengkel.</p>
<p>Selama ini apakah kamu ada masalah yang membuat kamu jengkel atau senang,</p>	<p>6</p>	<p><u>Aku merasa paling bahagia saat aku bersama ibu dan kakakku bercanda bersama, melakukan hal-hal yang menyenangkan.</u> <u>Yang paling menjengkelkan</u> kalau ada acara-acara yang menyuruh bapak-</p>	<p>Hal ini mengindikasikan bahwa subyek menginginkan sebuah keluarga yang utuh dan</p>



<p>bisakah kamu memberikan penjelasannya?</p>	<p>6 4b</p>	<p>ibu murid datang kesekolah atau acara keluarga disekolah, nah..... semua kan berkumpul, kalau aku cuma ibu, <u>aku sedikit sedih</u>. Tapi akhirnya aku cuekin aja, toh semua dah pada tahu bagaimana keadaan keluargaku. <u>Aku senang jika aku bercanda sama keluargaku yang lain, sama Om, Pak de, pokoknya yang bisa ngilangin kesedihanku. Kadang-kadang aku juga senang bercanda sama ayah ibunya temenku.</u> Yang penting asyik dech.....</p>	<p>penuh kasih sayang, karena sebagai seorang anak, subyek masih membutuhkan bimbingan dan kesatuan dalam keluarga. Selain aktif dalam kegiatannya, subyek cenderung untuk mencari kompensasi dengan memanjakan dirinya kepada om atau pak de-nya. Sebagai indikasi bahwa subyek merindukan figur ayah .</p>
---	-----------------	--	--

## 2. Kasus Kedua

Identitas subyek

Nama : LY

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 11 th

Pendidikan : SD kelas 6

Orang tua bercerai tahun : 2000

Tinggal dengan : Ibu dan adik perempuan

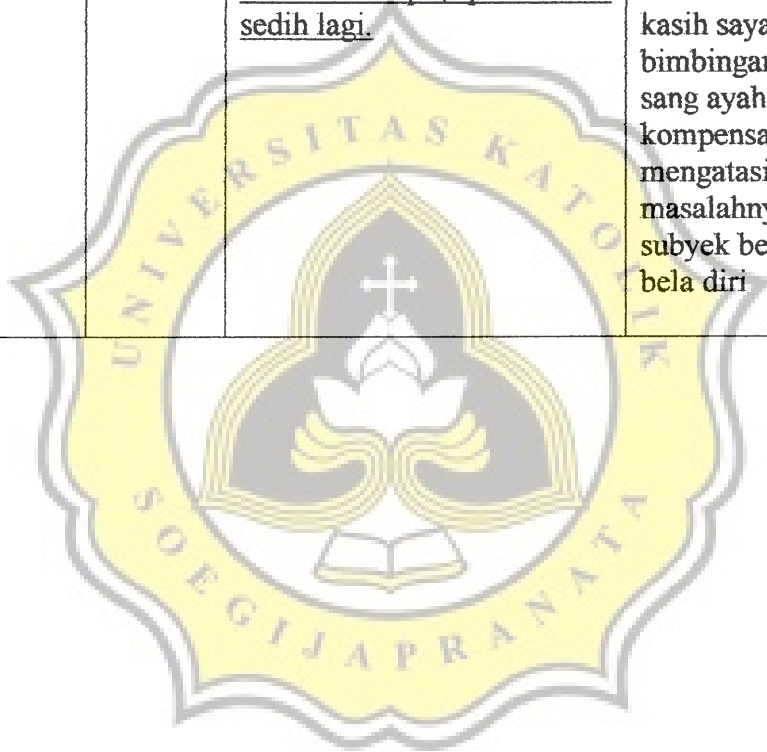
Pertanyaan	Koding	Transkrip wawancara	Analisis
		<p>Kesan umum :</p> <p>Subyek termasuk anak yang tidak banyak bicara, subyek senang menyendiri dan menyibukkan diri untuk bermain. <u>Subyek termasuk anak yang acuh terhadap orang lain dan keadaan sekelilingnya.</u> Saat ini subyek tinggal dengan ibu dan adiknya. Kehidupan keluarga subyek termasuk dalam keluarga sederhana. <u>Ibu subyek bekerja serabutan.</u> <u>Ayah subyek sudah tidak memberikan nafkah lagi kepada keluarga subyek karena ayah ibu subyek telah bercerai.</u></p>	<p>Subyek tidak senang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.</p> <p>Subyek diasuh oleh <i>single parent</i> ibu.</p>
Bagaimana hubungan kamu dengan ibumu setelah bercerai dengan ayahmu ?	1a	<p>Hubunganku dengan mamiku <u>baik-baik saja</u>, biasa-biasa saja. Mami selalu masak makanan buatku tiap hari, nyusiin baju (terdiam agak lama) pokoknya mami baik. Kalau lagi ngumpul sama mami, <u>mami sering cerita-cerita soal uang</u>, biar aku besok kalau sudah besar pinter nyari uang. Uang kan penting buat beli macem-macem.</p>	<p>Selama ini tidak ada masalah dengan ibunya yang berstatus <i>single parent</i> ibu.</p> <p>Harapan ibu subyek supaya kelak subyek pandai mencari uang agar hidupnya lebih baik dari sekarang.</p>
Bagaimana	1b	Kata orang aku anak yang	Menurut hasil

<p>peran ibumu dalam mendidik dan memelihara kamu ?</p>		<p>ndablek, makanya <u>aku sering dimarahi mami</u>. Mami kalau marah ngeri, suarane keras, bengak-bengok. Tapi aku orangnya pinter lho... aku sering dapat rangking di kelas. Mami <u>sering nawari aku minta dibeliin apa, tapi kalau mami ndak punya uang ya ndak ditawari</u>. Mami kan kerja sendiri aku kasihan lihat mami cari uang. <u>Aku sukanya belajar sendiri, nggak mau diajari orang lain, ndak enak.</u></p>	<p>observasi, subyek merupakan anak yang susah diatur.</p> <p>Suatu bentuk penghargaan dari orang tua atas keberhasilan anaknya.</p> <p>Subyek belajar untuk mandiri.</p>
<p>Bagaimana hubunganmu dengan saudara kandungmu dan saudaramu yang lain ?</p>	<p>1c 1d</p>	<p><u>Jarang main bersama, soale perempuan, ndak seru. Enak mainan sendiri, paling-paling adikku kalau main sama aku malah tak suruh-suruh. Aku juga nggak deket sama saudaraku yang lain, mereka masih kecil-kecil, nggak bisa diajak mainan jotos-jotosan.</u></p>	<p>Senang malakukan kegiatan sendiri tanpa orang lain.</p>
<p>Setelah menjadi anak orang tua tunggal ibu, bagaimana perasaanmu jika kamu bergaul dengan teman dilingkungan tempat tinggalmu ?</p>	<p>2a 4a 6</p>	<p>Gak pernah main sama mereka, males, mereka itu nggak ngenah, sukanyanggaya, sok wani. <u>Aku lebih suka main sama T dan U, aku cocok sama mereka. Kadang aku juga iri lihat mereka masih punya bapak, lha aku sudah ndak punya papi lagi. Mereka enak bisa minta mainan sama bapaknya, kalau aku mending ndak lihat mainannya dari pada pengen.</u> Makanya enak main di rumah, adem, aman, tentrem.</p>	<p>Indikasi subyek senang memilih teman yang cocok.</p> <p>Subyek membutuhkan figur ayah.</p>

<p>Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan yang kamu lakukan sekarang ?</p>	<p>5a 4b</p>	<p><u>Seneng</u>, bisa latihan tendang-tendangan. <u>Nanti kalau ada yang ngganggu aku atau mamiku kan bisa tak tendang.</u> Aku ikut kempo sejak kelas empat SD. Aku <u>tambah percaya diri ikut latihan ini</u>, karena badanku kecil, hitam dan sering di ejek temen-temenku. Makanya aku ikut kempo biar nggak ada yang berani sama aku, apalagi papiku dah ndak ada. <u>Latihan kempo itu ramai... gak usah mikir apa-apa, pokoke latihan bela diri, kan cowok harus bisa bela diri.</u></p>	<p>Perasaan bangga dan percaya diri terhadap kegiatan yang dilakukan.</p> <p>Usaha subyek untuk melindungi keluarganya.</p> <p>Subyek berusaha melupakan kesedihan keluarganya dengan berlatih kempo.</p>
<p>Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap keadaanmu saat ini ?</p>	<p>3a 4a 3b</p>	<p>Aku sering bertengkar sama guruku, habis <u>pak S ngajarnya nggak enak, sering salah, makanya tak bantah terus.</u> Aku juga sering di hukum karena malas ngerjakan PR. <u>Aku juga sering dapat rangking dikelas.</u> Mereka baik semua sama aku. Kegiatan pramuka disekolah nambah-nambahi beban buatku. Aku paling benci pramuka, mboseni. Mending latihan kempo. <u>Disekolah aku ndak punya temen dekat, ndak perlu. Enak sendiri, apa-apa terserah aku.</u></p>	<p>Subyek termasuk anak yang kritis soal pelajaran.</p> <p>Subyek masih bisa berkonsentrasi terhadap pelajaran walaupun orang tuanya bercerai.</p> <p>Subyek suka menyendiri.</p>
<p>Bagaimana pendapatmu dengan keadaan keluargamu saat ini ?</p>	<p>4a 6</p>	<p><u>Kasihannya mami, harus kerja terus.</u> Kadang kalau mami capek sukanya marah-marah. Yang penting hidupku nyaman terserah orang mau bilang apa. <u>Sebenarnya aku minder</u></p>	<p>Subyek merasa iba terhadap ibunya, walaupun kadang cuek terhadap orang lain.</p> <p>Subyek senang menarik diri</p>

		<p><u>sekali sama teman-temanku.</u> Sekarang cuma tinggal mami. <u>Aku paling minder disekolah.</u> Kalau dirumah aku kan jarang main sama tetanggaku. Dulu papiku ndak deket sama aku, makanya aku jarang mikirin papi.</p>	<p>dengan lingkungannya karena subyek minder dengan keadaan orang tuanya.</p>
<p>Bagaimana perasaanmu terhadap kasih sayang yang hanya dari ibu?</p>	<p>4 6</p>	<p><u>Mami tuh orang nya baik.</u> Cuma <u>mami ndak suka memanjakan anaknya.</u> Pokoknya kalau ada yang <u>ngganggu trus ngenyek mami mau tak jotosi trus tak tendang.</u> Aku bangga sama <u>mami, mami orang yang hebat dan tabah.</u></p>	<p>Perasaan bangga dan sayang terhadap orang tuanya. Peran ibu dalam mendidik subyek untuk mandiri.</p>
<p>Bagaimana pendapatmu terhadap cita-cita yang ingin kamu raih ? apakah ada kendala?</p>	<p>5a</p>	<p>Aku ndak punya cita-cita. <u>Yang penting jadi orang pintar biar bisa cari uang banyak.</u></p>	<p>Subyek tidak mempunyai gambaran cita-cita yang tinggi, bagi subyek keadaan itu akan mengalir dengan sendirinya.</p>
<p>Bagaimana perasaanmu menjadi anak dari orang tua tunggal ibu ?</p>	<p>6</p>	<p>Semenjak papi punya istri lagi mami sudah ndak mau mikir papi lagi. <u>Dulu enak punya papi dan mami sekarang ndak.</u> Tapi <u>perhatian mami lebih banyak dari pada masih ada papi dulu.</u> Selain mami yang sering ngopeni aku ya nenekku. Kadang-kadang <u>aku jengkel sekali kalau ingat papi punya istri lagi, aku kasihan sama mamiku.</u> Tapi kadang, aku juga <u>kangen sama papi. Dirumah rasanya sepi.....(terdiam</u></p>	<p>Merasa kecewa dengan keadaan orang tuanya. Subyek masih membutuhkan figur ayah.</p>

<p>Selama ini, apakah kamu ada masalah yang membuat kamu jengkel atau senang, bisakah kamu memberikan penjelasannya?</p>	<p>6 4b 6</p>	<p><u>lama).</u> Yang paling membuatku jengkel selama ini ya itu.... <u>Papi ninggalin mami tanpa kasih kabar. Yang membuatku bahagia selama ini mami tetap merawat kami dengan baik. Kalau aku sedih mikirin masalah ini paling-paling aku pergi latihan kempo, pasti ndak sedih lagi.</u></p>	<p>Hal ini mengindikasikan, subyek masih mempunyai perasaan marah, kecewa dan sedih dengan kepergian ayahnya, karena subyek masih membutuhkan kasih sayang dan bimbingan dari sang ayah. Sebagai kompensasi untuk mengatasi masalahnya, subyek berlatih bela diri</p>
--	-----------------------	---	---





### 3. Kasus Kedua

Identitas subyek

Nama : LY  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia : 11 th  
 Pendidikan : SD kelas 6  
 Orang tua bercerai tahun : 2000  
 Tinggal dengan : Ibu dan adik perempuan

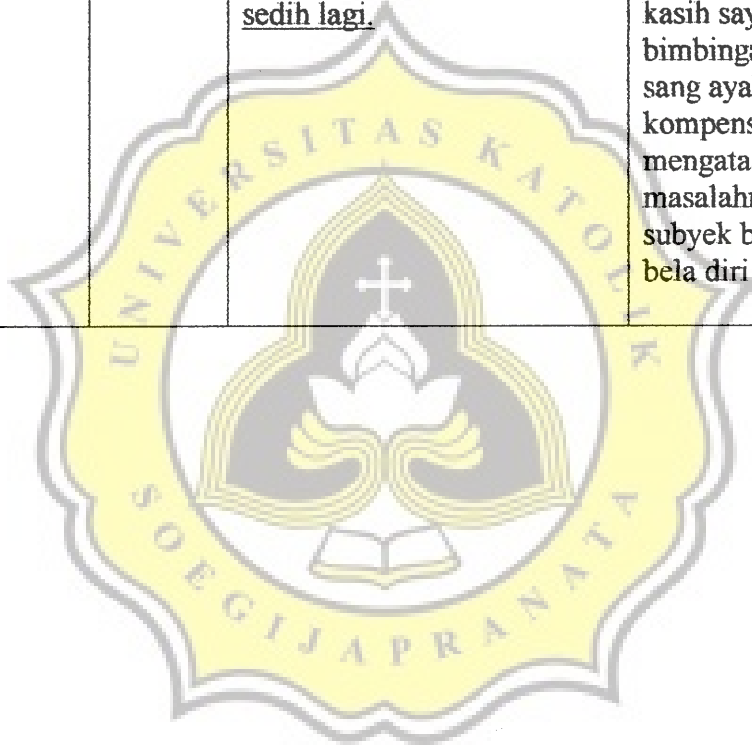
Pertanyaan	Koding	Transkrip wawancara	Analisis
		<p>Kesan umum :            Subyek termasuk anak yang tidak banyak bicara, subyek senang menyendiri dan menyibukkan diri untuk bermain. <u>Subyek termasuk anak yang acuh terhadap orang lain dan keadaan sekelilingnya.</u> Saat ini subyek tinggal dengan ibu dan adiknya. Kehidupan keluarga subyek termasuk dalam keluarga sederhana. <u>Ibu subyek bekerja serabutan. Ayah subyek sudah tidak memberikan nafkah lagi kepada keluarga subyek karena ayah ibu subyek telah bercerai.</u></p>	<p>Subyek tidak senang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.             Subyek diasuh oleh <i>single parent</i> ibu.             Selama ini tidak ada masalah dengan ibunya yang berstatus <i>single parent</i> ibu.</p>
Bagaimana hubungan kamu dengan ibumu setelah bercerai dengan ayahmu ?	1a	<p>Hubunganku dengan mamiku <u>baik-baik saja</u>, biasa-biasa saja. Mami selalu masak makanan buatku tiap hari, nyusiin baju (terdiam agak lama) pokoknya mami baik. Kalau lagi ngumpul sama mami, <u>mami sering cerita-cerita soal uang</u>, biar aku besok kalau sudah besar pinter nyari uang. Uang kan penting buat beli macem-macem.</p>	<p>Harapan ibu subyek supaya kelak subyek pandai mencari uang agar hidupnya lebih baik dari sekarang.             Menurut hasil observasi, subyek merupakan anak yang susah diatur.</p>
Bagaimana peran ibumu	1b	<p>Kata orang aku anak yang ndablek, makanya aku</p>	

<p>dalam mendidik dan memelihara kamu ?</p>	<p>5b</p>	<p><u>sering dimarahi mami.</u> Mami kalau marah ngeri, suarane keras, bengak-bengok. Tapi aku orangnya pinter lho... aku sering dapat rangking di kelas. Mami <u>sering nawari aku minta dibeliin apa, tapi kalau mami ndak punya uang ya ndak ditawari.</u> Mami kan kerja sendiri aku kasihan lihat mami cari uang. <u>Aku sukanya belajar sendiri, nggak mau diajari orang lain, ndak enak.</u></p>	<p>Suatu bentuk penghargaan dari orang tua atas keberhasilan anaknya.</p> <p>Subyek belajar untuk mandiri.</p>
<p>Bagaimana hubunganmu dengan saudara kandungmu dan saudaramu yang lain ?</p>	<p>1c 1d</p>	<p><u>Jarang main bersama, soale perempuan, ndak seru. Enak mainan sendiri, paling-paling adikku kalau main sama aku malah tak suruh-suruh. Aku juga nggak deket sama saudaraku yang lain, mereka masih kecil-kecil, nggak bisa diajak mainan jotos-jotosan.</u></p>	<p>Senang malakukan kegiatan sendiri tanpa orang lain.</p>
<p>Setelah menjadi anak orang tua tunggal ibu, bagaimana perasaanmu jika kamu bergaul dengan teman dilingkungan tempat tinggalmu ?</p>	<p>2a 4a 6</p>	<p>Gak pernah main sama mereka, males, mereka itu nggak nggenah, sukanyanggaya, sok wani. Aku <u>lebih suka main sama T dan U, aku cocok sama mereka.</u> Kadang aku juga <u>iri lihat mereka masih punya bapak, lha aku sudah ndak punya papi lagi. Mereka enak bisa minta mainan sama bapaknya, kalau aku mending ndak lihat mainannya dari pada pengen.</u> Makanya enak main di rumah, adem, aman, tentrem.</p>	<p>Indikasi subyek senang memilih teman yang cocok.</p> <p>Subyek membutuhkan figur ayah.</p>

<p>Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan yang kamu lakukan sekarang ?</p>	<p>5a 4b</p>	<p><u>Seneng</u> bisa latihan tendang-tendangan. <u>Nanti kalau ada yang ngganggu aku atau mamiku kan bisa tak tendang.</u> Aku ikut kempo sejak kelas empat SD. Aku <u>tambah percaya diri ikut latihan ini</u>, karena badanku kecil, hitam dan sering di ejek temen-temenku. Makanya aku ikut kempo biar nggak ada yang berani sama aku, apalagi papiku dah ndak ada. <u>Latihan kempo itu ramai... gak usah mikir apa-apa, pokoke latihan bela diri, kan cowok harus bisa bela diri.</u></p>	<p>Perasaan bangga dan percaya diri terhadap kegiatan yang dilakukan.</p> <p>Usaha subyek untuk melindungi keluarganya.</p> <p>Subyek berusaha melupakan kesedihan keluarganya dengan berlatih kempo.</p>
<p>Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap keadaanmu saat ini ?</p>	<p>3a 4a 3b 4a</p>	<p>Aku sering bertengkar sama guruku, <u>habis pak S ngajarnya nggak enak, sering salah, makanya tak bantah terus.</u> Aku juga sering di hukum karena malas ngerjakan PR. <u>Aku juga sering dapat rangking dikelas.</u> Mereka baik semua sama aku. Kegiatan pramuka disekolah nambah-nambahi beban buatku. Aku paling benci pramuka, mboseni. Mending latihan kempo. <u>Disekolah aku ndak punya temen dekat, ndak perlu. Enak sendiri, apa-apa terserah aku.</u></p>	<p>Subyek termasuk anak yang kritis soal pelajaran.</p> <p>Subyek masih bisa berkonsentrasi terhadap pelajaran walaupun orang tuanya bercerai.</p> <p>Subyek suka menyendiri.</p>
<p>Bagaimana pendapatmu dengan keadaan keluargamu saat ini ?</p>	<p>6</p>	<p><u>Kasihannya mami, harus kerja terus.</u> Kadang kalau mami capek sukanya marah-marah. Yang penting hidupku nyaman terserah orang mau bilang apa.</p>	<p>Subyek merasa iba terhadap ibunya, walaupun kadang cuek terhadap orang lain. Subyek senang</p>

	4 6	<p>Sebenarnya <u>aku minder</u> sekali sama teman-temanku. Sekarang cuma tinggal <u>mami</u>. <u>Aku paling minder disekolah</u>. Kalau dirumah aku kan jarang main sama tetanggaku. Dulu <u>papiku ndak deket sama aku</u>, makanya aku jarang mikirin papi.</p>	<p>menarik diri dengan lingkungannya karena subyek minder dengan keadaan orang tuanya.</p>
<p>Bagaimana perasaanmu terhadap kasih sayang yang hanya dari ibu?</p>	5a	<p><u>Mami tuh orang nya baik</u>, Cuma <u>mami ndak suka memanjakan anaknya</u>. <u>Pokoknya kalau ada yang ngganggu trus ngenyek mami mau tak jotosi trus tak tendang</u>. <u>Aku bangga sama mami, mami orang yang hebat dan tabah</u>.</p>	<p>Perasaan bangga dan sayang terhadap orang tuanya. Peran ibu dalam mendidik subyek untuk mandiri.</p>
<p>Bagaimana pendapatmu terhadap cita-cita yang ingin kamu raih ? apakah ada kendala?</p>	6	<p>Aku ndak punya cita-cita. <u>Yang penting jadi orang pinter biar bisa cari uang banyak</u>.</p>	<p>Subyek tidak mempunyai gambaran cita-cita yang tinggi, bagi subyek keadaan itu akan mengalir dengan sendirinya.</p>
<p>Bagaimana perasaanmu menjadi anak dari orang tua tunggal ibu ?</p>	6  4b	<p>Semenjak <u>papi punya istri lagi mami sudah ndak mau mikir papi lagi</u>. <u>Dulu enak punya papi dan mami sekarang ndak</u>. <u>Tapi perhatian mami lebih banyak dari pada masih ada papi dulu</u>. Selain mami yang sering ngopeni aku ya nenekku. Kadang-kadang <u>aku jengkel sekali kalau ingat papi punya istri lagi</u>, <u>aku kasihan sama mamiku</u>. <u>Tapi kadang, aku juga kangen sama papi</u>. Dirumah rasanya <u>sepi....(terdiam</u></p>	<p>Merasa kecewa dengan keadaan orang tuanya. Subyek masih membutuhkan figur ayah.</p>

<p>Selama ini, apakah kamu ada masalah yang membuat kamu jengkel atau senang, bisakah kamu memberikan penjelasannya?</p>	<p>6</p>	<p><u>lama).</u>          Yang paling membuatku jengkel selama ini ya itu... <u>Papi ninggalin mami tanpa kasih kabar. Yang membuatku bahagia selama ini mami tetap merawat kami dengan baik. Kalau aku sedih mikirin masalah ini paling-paling aku pergi latihan kempo, pasti ndak sedih lagi.</u></p>	<p>Hal ini mengindikasikan, subyek masih mempunyai perasaan marah, kecewa dan sedih dengan kepergian ayahnya, karena subyek masih membutuhkan kasih sayang dan bimbingan dari sang ayah. Sebagai kompensasi untuk mengatasi masalahnya, subyek berlatih bela diri</p>
--	----------	---	---





### 3. Kasus Ketiga

Identitas subyek

Nama : AS  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia : 12 th  
 Pendidikan : SD kelas 5  
 Orang tua bercerai tahun : 1998  
 Tinggal dengan : Ibu

Pertanyaan	Koding	Transkrip wawancara	Analisis
		<p>Kesan Umum :  <u>Subyek tinggal disebuah rumah yang berukuran kecil (3x4m), berdinding kayu, beratap seng dan belum ada listriknya.</u> Subyek menepati rumah itu hanya dengan sang ibu dan seekor anjing. Subyek adalah anak laki-laki yang menggemari pekerjaan perempuan, seperti menyulam. Subyek termasuk anak yang jarang keluar rumah. <u>Ayah dan ibu subyek bercerai sejak kelas satu SD.</u> Saat ini hanya ibu subyek yang mengasuh dan membimbingnya.</p>	<p>Keluarga subyek termasuk keluarga yang ekonominya dibawah rata-rata</p> <p>Subyek diasuh oleh <i>single parent</i> ibu.</p>
Bagaimana hubungan kamu dengan ibumu setelah bercerai dengan ayahmu?	1a	<p><u>Aku sangat sayang sama ibu.</u>  <u>Aku sudah tidak mengharapkan bapak lagi.</u>  <u>Selama ini aku sudah senang dengan keadaanku sekarang.</u></p>	<p>Hubungan subyek dengan ibu cukup dekat. Subyek bisa menerima keluarganya.</p>
Bagaimana peran ibumu dalam mendidik dan memelihara kamu ?	1b	<p>Aku lebih sering belajar sendiri, ibuku tidak pernah mengajari aku belajar. Soalnya ibuku enggak bisa, paling-paling Cuma <u>ngasih nasehat untuk belajar.</u> Kalau aku dapat ranking dikelas, ya biasa aja... <u>nggak dapat hadiah dari siapa-siapa. Tapi aku nggak nyesel koq. Ibuku</u></p>	<p>Subyek belajar untuk mandiri, namun tidak lepas dari pantauan sang ibu.</p> <p>Tidak ada penghargaan buat subyek atas keberhasilannya.</p>



<p>Bagaimana hubunganmu dengan saudara kandungmu dan saudaramu yang lain ?</p>	<p>1c 1d</p>	<p><u>orangnya sabar enggak pernah marahi aku. Aku sendiri sering mbantu ibuku, belanja ke warung, masak, ngelipat baju.</u></p> <p>Sebenarnya aku punya saudara, mbak, tapi <u>beda bapak</u>. Ibuku nikah dua kali, yang pertama sama bapaknya mbakku, yang kedua sama bapakku. Mbakku ikut bapaknya, ibuku sama bapaknya mbakku sudah cerai. Jadi <u>aku jarang sekali ketemu sama mbakku.</u> Mbakku sudah nikah dan punya anak. Mbakku jarang nengok ibuku dan tidak pernah ngasih uang. <u>Kadang aku kasihan juga sama ibuku.</u></p>	<p>Hubungan dengan saudara tidak dekat.</p>
<p>Setelah menjadi anak orang tua tunggal ibu, bagaimana perasaanmu jika kamu bergaul dengan teman dilingkungan tempat tinggalmu ?</p>	<p>2a 2b</p>	<p>Biasa-biasa aja. Anak-anak disini sering ngajakin aku main, tapi aku malas. <u>Mending baca buku dirumah.</u> Kadang mereka suka usil nggodain aku, tapi tak biarin aja. Orang-orang disini kadang juga ngasih aku dan ibuku baju atau makanan. Maklum kak... <u>kompornya bocor enggak bisa buat masak, jadi masaknya didepan rumah (hanya punya halaman kecil didepan rumah) pakai kayu.</u> Tapi kalau hujan gini ya <u>enggak bisa masak, paling beli, tapi kalau beli terus uang ibu habis.</u></p>	<p>Subyek lebih senang menghabiskan waktu dirumah.</p> <p>Keadaan ekonomi yang kurang mampu.</p>
<p>Bagaimana sikapmu terhadap</p>	<p>5a</p>	<p>Ya... paling cuma pramuka disekolah. Enggak ada kegiatan lain. <u>Pramuka</u></p>	<p>Kegiatan di luar hobinya dianggap subyek sebagai</p>

kegiatan yang kamu lakukan sekarang ?		<u>iturutin, jadi diikuti aja sesuai peraturan.</u> Tapi kalau dirumah aku paling senang baca dan menyulam, itu lho kak aku baru buat sapu tangan. Kalau aku lagi ngerjain itu sampai lupa makan, soalnya asyik enggak mikir apa-apa.	rutinitas.
Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap keadaanmu saat ini ?	4b	Biasa aja, <u>mereka baik sama aku.</u> Tapi aku malas kalau harus bermain diluar kelas sama mereka. Aku sering dapat rangking dikelas (5 besar) <u>aku enggak mau mengecewakan cik M yang telah membiayai aku sekolah, dia itu pengerja di gerejaku.</u> Selama ini <u>aku bisa konsentrasi dengan pelajaran,</u> jadi ibuku juga ikut bangga sama aku.	Lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang baik bagi subyek, terbukti bahwa subyek berhasil mendapatkan nilai yang bagus.
Bagaimana pendapatmu dengan keadaan keluargamu saat ini ?	3		
Bagaimana pendapatmu dengan keadaan keluargamu saat ini ?	4a	Sebenarnya keluargaku termasuk dalam <u>keluarga yang tidak mampu.</u> Tapi <u>aku bangga dengan ibuku yang bekerja keras untuk cari makan, ibuku bekerja jadi pembantu di asrama ABRI.</u> Kalau dulu ada bapak, jadi yang kerja bapak. Tapi dulu bapak suka pergi luar kota terus, aku sering ditinggal berdua sama ibu. <u>Meskipun hanya punya ibu aku enggak minder, pokoknya dijalaniin aja.</u>	Keadaan ekonomi yang kurang mampu.  Subyek tidak minder menjadi anak <i>single parent</i> ibu.
Bagaimana perasaanmu terhadap kasih sayang yang hanya dari ibu?	4a 1a	Seneng aja..., <u>ibu selama ini menjagaku dengan baik.</u> Tapi kalau ibu lagi sakit (darah rendah) aku pengen nangis, soalnya enggak punya uang buat beli obat.	Subyek merasa puas dengan kasih sayang yang diterima.

<p>Bagaimana pendapatmu terhadap cita-cita yang ingin kamu raih ? apakah ada kendala?</p>	<p>5a 5b</p>	<p>Aku <u>pengen jadi pendeta</u>, pokoknya yang bisa ngasih contoh yang baik buat orang lain. Tapi kalau <u>aku pengen ikut kegiatan di gereja agak susah, enggak ada uang buat angkot</u>. Pulang pergi paling 2000 sampai 2500 rupiah kan mahal, uang segitu biasanya buat beli beras ibu. Kalau dikasih uang ibu ya berangkat, tapi kalau enggak dikasih ya tidak bisa ke greja.</p>	<p>Ada kendala untuk meraih cita-cita.</p>
<p>Bagaimana perasaanmu menjadi anak dari orang tua tunggal ibu ?</p>	<p>6</p>	<p><u>Biasa aja. Soalnya dulu bapak sering pergi. Aku cuma kasihan sama ibu, harus kerja keras (mata berkaca-kaca)</u>. Kalau ditanya orang dimana bapakku ya tak jawab bapak sama ibuku sudah cerai. Orang-orang gereja sering nengok kau dirumah, mereka baik. Tapi kadang aku juga sering melamun, <u>kenapa bapak pergi</u>. Dari pada melamun makanya aku suka baca dan menyulam. Dulu bapak pernah enggak pulang lama trus pulang rumah tapi minta cerai sama ibu. Ibu enggak tau kenapa nerima aja, lagian bapak enggak pernah ngasih uang ibu.</p>	<p>Subyek berusaha tidak terlalu sedih dengan keadaan.  Menyibukkan dirinya dengan hobinya.  Subyek tidak menyalahkan keadaan orang tuanya sekarang.</p>
<p>Selama ini, apakah kamu ada masalah yang membuat kamu jengkel atau senang, bisakah kamu</p>	<p>4a 6</p>	<p><u>Aku hanya sedih banget kalau penyakit ibu kambuh</u>. Aku nggak tahu harus ngapain. Paling aku nungguin ibu sampai sembuh lagi. Ibu kalau sakit enggak bisa apa-apa, cuma</p>	<p>Subyek merasa bingung mencari pertolongan. Subyek mempunyai usaha menjadi anak yang mandiri</p>

memberikan penjelasannya?	4b 6	tidur terus. Mungkin kalau yang lain masih bisa ditolong sama bapaknya, lha ini aku cuma berdua siapa yang mau nolong. <u>Yang paling membuatku bahagia aku masih bisa sekolah.</u> Cik M itu orangnya baik dan sabar. Makanya aku harus sungguh-sungguh belajarnya. <u>Aku harus belajar mandiri</u>	
---------------------------	---------	---	--



## 5. Kasus Kelima

Identitas subyek

Nama : AW

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 11 th

Pendidikan : SD kelas 5

Orang tua bercerai tahun : 1999

Tinggal dengan : Ibu, kakak laki-laki, nenek dan Pak de

Pertanyaan	Koding	Transkrip wawancara	Analisis
		<p>Kesan umum :</p> <p>Subyek merupakan anak yang <u>pandai di kelasnya</u>, subyek sering mendapat rangking sepuluh besar. <u>Subyek termasuk anak yang sulit untuk diajak berkomunikasi</u> dengan orang yang baru dikenalnya. Subyek juga sering membantah jika diajak berbicara dengan kakaknya yang sekarang kelas tiga SMU. Saat ini subyek <u>tinggal bersama ibu, nenek, kakak laki-lakinya dan pak de-nya</u>. Ibu subyek adalah pekerja pabrik, sedangkan pak de-nya seorang sopir yang jarang pulang kerumah. <u>Subyek menganggap pak de-nya sebagai ayahnya sendiri</u>. Selain disekolah subyek termasuk anak yang <u>waktu setiap harinya dihabiskan untuk bermain dengan teman-temannya</u>. Subyek berpisah dengan ayahnya semenjak usia 6 tahun.</p>	<p>Subyek cenderung menunjukkan sikap introvert jika diajak untuk berkomunikasi dengan orang lain. Subyek lebih menikmati keadaan yang membuatnya gembira bersama-teman-temannya.</p> <p>Subyek diasuh oleh single parent ibu, namun subyek menjadikan orang lain sebagai figur ayahnya.</p>
Bagaimana hubungan kamu dengan ibumu setelah bercerai dengan	1a	<p><u>Aku jarang ngobrol sama ibu</u>. Biasanya ibu cuma tanya bagaimana pelajaran sekolahku. Aku enggak tahu bapak kemana, aku juga</p>	<p>Hubungan subyek dengan ibunya tidak dekat, karena ibu subyek sibuk bekerja.</p>

ayahmu?		enggak pernah tanya ibu. <u>Ibu orang sibuk, pulang kerjanya jam 11 malem.</u>	
Bagaimana peran ibumu dalam mendidik dan memelihara kamu ?	1b	<u>Biasa aja. Soalnya jarang ketemu. Cuma.... Ibu sama embah orangnya sabar, bapak (panggilan subyek kepada pak de-nya) juga baik, aku sering dibelikan oleh-oleh mobil-mobilan. Paling yang sering nemenin aku masku.</u>	Peran ibu subyek dalam mendidik dan memelihara subyek dirasa kurang berarti bagi subyek, hal tersebut bisa dikaitkan dengan hubungan subyek dengan ibunya yang kurang akrab.
Bagaimana hubunganmu dengan saudara kandungmu dan saudaramu yang lain ?	1c 1d 2a	<u>Marai mas sudah besar jadi aku enggak cocok main sama mas. Aku juga jarang main sama anaknya om atau pakde atau bulik. Aku lebih sering main sama temen-temenku disini. Nanti toh pada ngumpul diluar situ (didepan rumah subyek) trus main kartu gambar, atau sepedahan bareng-bareng.</u>	Subyek kurang mempunyai hubungan yang baik dengan saudara kandungya, karena perbedaan usia yang cukup jauh. Subyek lebih dekat dengan teman bermainnya.
Setelah menjadi anak orang tua tunggal ibu, bagaimana perasaanmu jika kamu bergaul dengan teman dilingkungan tempat tinggalmu ?	2	Ya biasa aja. <u>Aku enggak mikir bapak, soalnya udah pisah sama ibu, ya... paling sudah pergi jauh. Aku senang main sama mereka.</u>	Subyek tidak memikirkan perceraian orang tuanya. Subyek lebih menikmati bermain dengan teman-teman dilingkungannya.
Bagaimana sikapmu terhadap	5	<u>Senang, soalnya ada kegiatan dari pada dirumah dirumah, kan enak main</u>	Subyek senang menghabiskan waktunya untuk



kegiatan yang kamu lakukan sekarang ?		sama temen-temen. Embah juga enggak pernah nglarang yang penting cepat pulang. Kalau kegiatan disekolah males, gitu-gitu aja sich. Kalau di gereja ada Sekolah Minggu, aku rajin datang ke sekolah minggu, ada nyanyinya, ada cerita dari guru sekolah minggu.	bermain.
Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap keadaanmu saat ini ?	3	Em... gimana ya...., wah <u>bingung</u> . Biasa-biasa aja kok. Cuma bapak ibu guru pernah nanya ke aku tentang bapak sama ibuku, <u>aku bingung jawab</u> . Soalnya aku jarang ngobrol sama ibu, trus keadaan bapak juga enggak tahu. <u>Temen-temen kalau tanya bapakku ya pak de-ku itu.</u>	Subyek tidak begitu memikirkan pengaruh positif atau negatif dari lingkungan sekolahnya.
Bagaimana pendapatmu dengan keadaan keluargamu saat ini ?	4	<u>Sepi mbak</u> . Ibu kerja, bapak (pak de) kerja, mas sekolah sampai siang, embah paling masak terus dan tidur, <u>makanya aku kalau dirumah kesepian</u> . Kalau temen-temenku enggak ngampiri aku main, aku dirumah terus lihat TV.	Subyek merasakan kesepian, hal tersebut bisa diindikasikan subyek kurang mendapatkan perhatian dari orang rumahnya.
Bagaimana perasaanmu terhadap kasih sayang yang hanya dari ibu?	4a	<u>Enggak masalah</u> . Aku Cuma sering kesepian aja. Semua orang dirumah ini baik semua. Walaupun bapak udah pergi, aku masih punya ibu sama pak de, mas dan embah.	Subyek merasa seorang diri dan tenggelam dalam kesepian secara emosional karena tiadanya figur yang intim dengan subyek.
Bagaimana pendapatmu	5	<u>Aku enggak punya cita-cita</u> . Tinggal besok aja mau jadi	Subyek masih belum bisa

<p>terhadap cita-cita yang ingin kamu raih ? apakah ada kendala?</p>		<p>apa. Ibu enggak pernah nanya' in cita-citaku.</p>	<p>menentukan cita-citanya dan belum mengerti apakah ada kendala untuk meraih cita-cita.</p>
<p>Bagaimana perasaanmu menjadi anak dari orang tua tunggal ibu ?</p>	6	<p><u>Kadang-kadang aku juga iri sama temenku yang masih punya bapak, tapi lama-lama aku enggak mikir itu lagi soalnya bapak (pak de) sayang sama aku. Katanya embah, bapak dulu ninggal ibu karena bapak tidak bisa cari uang untuk biaya hidup keluargaku, bapak pergi cari uang trus enggak mbalik-mbalik. Akhirnya ibu minta cerai dan sekarang ibu yang kerja terus. Tapi aku enggak malu enggak punya bapak, biar aja. Kata embah nanti kalau dipikir terus jadi terganggu sekolahnya.</u></p>	<p>Subyek tidak termasuk anak yang mempunyai sifat rendah diri. Subyek lebih berkonsentrasi pada pelajaran dari pada perceraian orang tuanya, karena subyek masih merasa disayang oleh orang lain yang dianggapnya sebagai figur ayah.</p>
<p>Selama ini, apakah kamu ada masalah yang membuat kamu jengkel atau senang, bisakah kamu memberikan penjelasannya?</p>	6 4	<p>Enggak ada. Semua biasa aja, aku enggak ada masalah. <u>Paling kalau kesepian aja aku jengkel.</u> Oya ada ding, <u>aku seneng waktu rangkingku di sekolah naik, soalnya pernah turun. Aku dapat dorongan dari guru agamaku, dia orangnya baik.</u></p>	<p>Subyek mempunyai indikasi membutuhkan dorongan dari orang lain dalam perkembangan dirinya.</p>

### 1. Kasus Pertama (DP)

Identitas subyek

Nama : FD  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia : 12 th  
 Pendidikan : SMP kelas 1

Pertanyaan	Koding	Transkrip wawancara	Analisis
		<p>Kesan umum :</p> <p>Subyek termasuk anak yang <u>banyak bicara, ramah dan pandai bersosialisasi dengan orang lain.</u></p> <p>Subyek merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua subyek duaduanya bekerja. Masa kecil subyek sampai usia 8 tahun tinggal dikota Jakarta. Kemudian subyek dan keluarganya pindah ke Semarang hingga saat ini. <u>Keluarga subyek merupakan keluarga yang suka humor,</u> karena selama peneliti melakukan penelitian dirumah subyek, peneliti sering diajak bercanda bersama keluarga subyek.</p>	<p>Subyek termasuk anak yang pandai bersosialisasi.</p> <p>Kedua orang tua subyek masih ada dan bekerja semua.</p>
Bagaimana pendapatmu tentang hubunganmu dengan kedua orang tuamu ?	1a	<p>Biasa-biasa aja, ada senang, ada sedih. <u>Mereka perhatian sekali sama aku.</u> Kalau mau sekolah disiapkan baju, sakit dikasih obat, kalau ingin sesuatu mereka akan mencarikannya walaupun itu memerlukan waktu yang lama. Aku tuch kalau butuh apa-apa pasti bilang ke mama papa, ntar kan <u>mereka berusaha memenuhi apa yang kubutuhkan.</u></p>	<p>Hubungan subyek dengan kedua orang tuanya terjalin baik dan subyek merasa mendapat perhatian penuh dari orang tuanya.</p>
Bagaimana peran kedua	1b	<p>Ya... <u>kalau aku ada salah pasti dimarahi, kalau enggak</u></p>	<p>Subyek merasa peran orang tua</p>

<p>orang tuamu dalam mendidik dan memelihara kamu ?</p>		<p><u>ya tidak dimarahi.</u> Kita belajar untuk intropeksi diri, makanya aku lebih dekat sama mama jarang marah kalau sama papa emosinya tinggi dia sukanya marah. Mereka berdua selalu <u>memberikan dukungan kepadaku.</u> Kalau aku berhasil atau mencapai prestasi bagiku cukup dengan pujian, tapi <u>orang tuaku pasti ngasih hadiah buat aku.</u> Mama papa <u>orangnya demokratis, enak, santai orangnya.</u></p>	<p>sangat penting dalam mendidiknya dan memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya.</p> <p>Orang tua subyek selalu memberikan penghargaan bagi subyek atas keberhasilannya.</p>
<p>Bagaimana hubunganmu dengan saudara kandung dan saudaramu yang lain ?</p>	<p>1c</p>	<p>Saya punya saudara kandung satu, kita sama-sama laki-laki. Bermain bersama sering walaupun beda usia cukup jauh tapi tetap saja sebagai saudara kandung dan sebagai laki-laki mempunyai perasaan yang sama. Dia anaknya lucu sich... <u>dia sering ngajakin aku bercanda jadi aku selalu terhibur olehnya,</u> tapi kadang juga jengkelin. Kadang aku enggak sadar kalau adik itu ngasih dukungan ke aku.</p>	<p>Hubungan subyek dengan saudara kandungnya cukup dekat dan bisa saling membutuhkan.</p>
	<p>1d</p>	<p><u>dia sering ngajakin aku bercanda jadi aku selalu terhibur olehnya,</u> tapi kadang juga jengkelin. Kadang aku enggak sadar kalau adik itu ngasih dukungan ke aku. Kalau sama saudaraku yang lain, aku lebih dekat saudara dari papa, papa 11 bersaudara, mama tujuh bersaudara. <u>Aku sering berkunjung ke rumah saudaraku,</u> ngumpul, curhat-curhat tapi yang sepantaran usianya lho... he.. biasa ngomongin soal cewek.</p>	<p>Hubungan subyek dengan saudara yang lain juga dekat, apalagi yang seumuran dengan subyek.</p>
<p>Bagaimana hubunganmu dengan orang</p>	<p>2a</p>	<p><u>Baik,</u> aku punya banyak <u>temen,</u> tapi ada yang satu orang yang paling dekat.</p>	<p>Subyek dapat menjalin hubungan yang</p>

orang atau teman dilingkungan tempat tinggalmu ?	4a	Pokoknya setelah pulang sekolah atau sehabis belajar aku main sama mereka. <u>Aku paling merasa nggak bebas bermain kalau orang tua memberikan batasan-batasan</u> seperti harus pulang jam segini, nggak boleh ini itu, main jangan jau-jauh. <u>Jadi selama ini biar aku merasa nyaman aku nurut aja.</u> Aku nganggap semua anak sama aja yang penting enak diajak main dan ngobrol.	baik dengan orang-orang dilingkungannya.  Subyek cenderung menurut paraturan yang ada agar subyek merasa nyaman.
Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan yang kamu lakukan sekarang ?	5a	<u>Seneng, soalnya aku terlibat aktif di OSIS, jadi dewan galang pramuka, trus ikut band. Mama papaku senang sekali aku ikut kegiatan itu, mereka mendukungku.</u>	Subyek merasa mendapat dukungan yang penuh dari kedua orang tuanya untuk melakukan kegiatan, hal tersebut membuat subyek termotivasi untuk mengikuti perkembangan jaman.
Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dengan keadaanmu saat ini ?	1b	<u>Kalau berangkat diantar ntar kalau pulang dijemput, kan enak. Aku suka kegiatanku karena kita harus mengikuti perkembangan jaman, gaul.....</u>	Subyek merasa lingkungan sekolah lebih fleksibel dari pada lingkungan dirumahnya.
Bagaimana pendapatmu dengan keadaan keluargamu ?	4a	3 Aku kan aktif di sekolah, jadi gini-gini <u>aku terkenal</u> lho... guru disekolahku juga enak orangnya masih muda, aku kan sukanya bergaul sama anak-anak muda. <u>Disekolah aku punya sahabat untuk curhat, kalau semua harus curhat ke orang tua nanti malah diomeli, mending sama temen.</u>	Orang tua sangat berperan bagi subyek, subyek mendapat dorongan dan



	6	<p>di keluarga itu diajarkan pendidikan moral, kalau disekolah atau diluar gabungan antara moral dan umum. <u>Aku selalu mendapatkan dorongan dari mama papa, rasanya nyaman donk....</u>  <u>Tapi aku pernah merasa tidak nyaman, aku iri sama adik. Adik selalu dituruti kenginannya kalau aku enggak.</u></p>	<p>perhatian. Namun, subyek juga memiliki perasaan iri dengan sang adik.</p>
<p>Bagaimana sikapmu jika kamu merasa tak berdaya ?</p>	4b	<p>Ya... <u>paling minta bantuan ke mama papa, atau ke saudara. Orang tua pastilah kasih pertolongan buat anaknya.</u> Tapi aku enggak pernah merasa gitu.</p>	<p>Subyek belum pernah merasakan perasaan tidak berdaya, namun subyek sudah memiliki usaha untuk meminta bantuan ke orang lain jika dia merasa tidak berdaya</p>
<p>Bagaimana pendapatmu terhadap cita-cita yang ingin kamu raih ? apakah ada kendala ?</p>	5a 1b	<p><u>Aku pengen jadi artis terkenal. Selama ini aku selalu didukung. Kalau aku butuh sesuatu mama papa melihat dulu apakah benar-benar diperlukan kalau ternyata untuk kemajuanku pasti dituruti. <u>Aku kan orangnya percaya diri.</u></u></p>	<p>Tidak ada kendala untuk merai cita-cita karena adanya dukungan dari orang tua.</p>
<p>Hal apa yang paling berkesan dari kedua orang tuamu ?</p>	6	<p><u>Mereka memberikan kasih sayang yang tulus tanpa minta imbalan. Mereka bekerja cari uang siang malam untuk saya dan adik supaya semua permintaan bisa dituruti. Aku akrab sekali sama mama papa. Mereka sering nuruti aku. <u>Hal yang paling tak kusenangi kalau</u></u></p>	<p>Subyek bangga dengan kasih sayang dari orang tua. Subyek merasa akrab dengan orang tua.</p>



	pas dimarahi.	
--	---------------	--



## 2. Kasus Kedua (DP)

Identitas subyek

Nama : MR  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 10 th  
 Pendidikan : SD kelas 4

Pertanyaan	Koding	Transkrip wawancara	Analisis
		<p>Kesan umum :            Subyek berbadan gemuk, hitam dan periang. <u>Subyek tinggal bersama kedua orang tuanya dan seorang adik perempuannya.</u> Selain bekerja di perusahaan swasta orang tua subyek adalah seorang kepala RT di lingkungan tempat tinggalnya. Orang tua subyek menyekolahkan subyek di SD favorit di Semarang, karena orang tua subyek <u>menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang baik dan maju.</u> Subyek termasuk anak yang pemberani bila di goda atau diganggu sama teman laki-lakinya. Subyek tidak senang bila dirinya di rendahkan oleh lawan jenisnya.</p>	<p>Subyek diasuh oleh <i>double parent.</i> Subyek termasuk anak yang berani dan percaya diri walaupun sering diganggu teman laki-lakinya.</p>
Bagaimana pendapatmu tentang hubunganmu dengan kedua orang tuamu ?	1a	<p><u>Aku suka manja sama mama papa, mama sama papa</u> orangnya enak sich.</p>	<p>Subyek merupakan anak yang manja pada orang tuanya.</p>
Bagaimana peran kedua orang tuamu dalam mendidik dan memelihara	1b 3b	<p>Em ... gimana ya ... mama orangnya <u>baik</u>, papa juga. Papa tiap hari <u>nganter jemput aku disekolah</u>, <u>mbantu belajar</u>, kalau mama tiap hari masak buat aku.</p>	<p>Subyek merasa diperhatikan, didukung dan dilindungi oleh kedua orang tuanya.</p>

kamu ?		<u>Ratri sama papa, kadang mama mbantu aku ngerjain PR. Mama sama papa orangnya sabar tapi tegas. Kalau aku malas belajar ya dimarahi.</u>	
Bagaimana hubunganmu dengan saudara kandung dan saudaramu yang lain ?	1c 1d	<u>Ratri sukanya gelut sama aku, tapi terus guyon-guyon dikasur berdua. Kalau dirumah mainnya ya sama dia terus kadang sama teman-teman di luar. Kalau sama saudara yang lain jarang main bersama tapi kalau main kerumah bu de atau pakde sering Cuma anaknya udah besar-besar semua, aku sama Ratri kecil sendiri, tuch lihat silsilah keluarganya papa mama kan fotonya aku sama Ratri kecil sendiri.</u>	Subyek tidak menutup diri untuk menjalin hubungan persaudaraan dengan saudarnya.
Bagaimana hubunganmu dengan orang-orang atau teman dilingkungan tempat tinggalmu ?	2a 4a	<u>Baik, tapi enggak ada waktu main sama mereka, soalnya hari senin sampai sabtu aku banyak les disekolah. Kadang hari mainku itu kalau enggak sabtu sore ya minggu pagi, kalau minggu sore ke gereja.</u>	Waktu bermain subyek sangat sedikit, karena disibukan oleh tugas sekolah. Hal ini mengindikasikan subyek sangat membutuhkan waktu luang untuk santai dan bermain.
Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan yang kamu lakukan sekarang ?	5b 4a	<u>Capek, kalau habis pramuka sama karawitan sampai rumah ngantuk, kadang enggak bisa belajar. Padahal sudah diantar jemput papa lho, tapi tetep aja capek. Kegiatanku ya cuma itu soalnya tugas sekolah banyak banget. Papa sama</u>	Subyek cenderung malas untuk melakukan aktivitas atau kegiatan sekolah. Hal ini mengindikasikan subyek jenuh dengan keadaan

<p>Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dengan keadaanmu saat ini ?</p>	<p>3</p>	<p>mama sebenarnya dukung aku ikut macam-macam, <u>tapi aku males, enak dirumah main sama temen-temen.</u></p> <p>Di sekolah banyak tugas dan kegiatan, <u>kadang aku merasa capek, tapi harus dijalani. Mama papa kan udah nyekolahkan aku, aku harus sungguh-sungguh belajar.</u> Kata papa, disekolah aku termasuk anak yang tomboi, soalnya sering nendangi anak laki-laki, habis mereka sering ngece aku. <u>Aku tuh pengennya gak usah diece, biar aja aku gendut, item, kriting, gitu papa ya malah ngguyoni aku. Aku sering main sama mereka</u></p> <p>3b</p> <p>4a</p> <p>sahabatku juga banyak, tapi kadang aku jengkel soalnya aku di ece "Big Balon" hi..., aku kan gemuk. Nanti kalau ada temanku yang cowok nakali aku ya tak tendang, emang aku nggak berani.</p> <p>4b</p> <p><u>Aku cuek dibilangin "Big Balon".</u></p>	<p>disekolah.</p> <p>Subyek merasa percaya diri dengan bentuk fisiknya. Tugas dan kegiatan disekolah menjadikan masalah bagi subyek.</p>
<p>Bagaimana pendapatmu dengan keadaan keluargamu saat ini ?</p>	<p>6</p>	<p>Biasa aja, <u>mama sama papa ngasih kebebasan buat aku, yang penting aku enggak nakal.</u> Mama sama papa orangnya sibuk, <u>tapi selalu sempat ngeladeni aku.</u> Aku sama Ratri sering diajari papa komputer. <u>Mama juga sering ngasih nasehat,</u> soalnya aku sama Ratri kadang ndablek, tapi mama mesti ngerti.</p>	<p>Orang tua subyek memberikan kebebasan kepada subyek untuk mengaktualisasikan dirinya hanya ada batasnya dan perlu diarahkan. Subyek cukup puasa karena orang tuanya bisa membantu subyek dalam hal pelajaran.</p>

<p>Bagaimana sikapmu jika kamu merasa tak berdaya ?</p>	4b	<p><u>Kan ada mama sama papa....</u>, soalnya kalau ada apa-apa aku sering bilang ke mama papa, jadi <u>aku enggak pernah bingung.</u></p>	<p>Mengindikasikan bahwa subyek merasa aman dan terlindungi.</p>
<p>Bagaimana pendapatmu terhadap cita-cita yang ingin kamu raih ? apakah ada kendala ?</p>	5	<p>Aku bingung, enggak punya cita-cita. Pengennya besok kalau <u>kuliah ambil bahasa mandarin sama inggris. Papa sama mama enggak masalah aku mau jadi apa, oke-oke aja.</u></p>	<p>Subyek masih bingung untuk menentukan cita-citanya. Namun tidak ada kendala untuk mengembangkan apa yang diharapkan subyek.</p>
<p>Hal apa yang paling berkesan dari kedua orang tuamu ?</p>	6	<p>Apa ya..., mama papa <u>sabar</u>, sukanya nemenin belajar aku. Kalau aku ada ulangan tapi ketiduran nanti kira-kira jam 10 malam dibangunin trus <u>ditemenin belajar.</u> Aku juga sering <u>diajak jalan-jalan</u> sama orang tuaku tapi kalau hari libur, senengnya lagi kalau sama belanja kan enak <u>bisa minta macem-macem.</u></p>	<p>Subyek merasa orang tuanya sabar dan perhatian. Subyek merasa selalu terlindungi. Selama ini subyek tidak merasa ada beban untuk meminta sesuatu kepada orang tuanya.</p>

## LAMPIRAN C

### Data CAT subyek 1 (BP) – *Single parent*

1. Ini adalah situasi diruang makan, diruang makan itu ada tiga anak kecil yang akan makan. Mereka sedang menunggu ibunya untuk menuangkan makan kepiring mereka. Setelah ibunya menuangkan makanan kepiring mereka masing-masing, mereka makan dengan lahap.
2. Gambar orang lagi tarik tambang. Mereka ada tiga anak. Tarik tambangnya dua lawan satu. Mereka menarik dengan sekuat tenaga dan saling mempertahankan talinya. Yang dua ini kakak perempuan dan adiknya yang satu ini anak laki-laki.
3. Seorang laki-laki sedang duduk bergaya diatas kursi dan disebelahnya ada tongkat dan laki-laki itu membawa sebuah pipa untuk merokok. Disebelah kirinya ada anak kecil yang sedang memandang laki-laki itu dengan cermat dan lama.
4. Ada seorang wanita dan dua anak berjalan disiang hari. Seorang wanita itu sedang menggendong anak dengan membawa tas keranjang yang berisi susu dan membawa tas wanita dan memakai topi, karena angin begi...tu kencang. Seorang anaknya sedang naik sepeda, karena udah besar maka ibunya menyuruh dia naik sepeda. Kalau adiknya kan masih kecil makanya digendong sama ibunya.
5. Disebuah kamar terdapat sebuah kasur panjang dan satu tempat tidur bayi. Di dalam tempat tidur bayi itu ada dua orang anak yang sedang asyik bercanda dengan tiduran. Disudut tembok ada sebuah lampu duduk, disebelah kanan ranjang ada jendela.
6. Ada tiga manusia, yaitu ayah, ibu dan seorang anak. Mereka tidur dibawah pohon. Ayah dan ibu itu sedang tidur dengan nyenyaknya. Dan seorang anak tidak bisa tidur karena gelisah. Dia memandangi dedaunan dan ranting-ranting pohon yang jatuh diatas tanah. Sepertinya anak ini dan orang tuanya sedang rekreasi di pegunungan.



7. Hi..... ada raksasa yang akan menangkap seorang anak kecil. Anak kecil itu ketakutan dan dia memanjat batu-batu dan pohon tapi sepertinya tidak bisa. Raksasa itu memiliki gigi yang runcing-runcing seperti taring. Sepertinya raksasa itu ingin memasak anak itu dan dimakan, karena disitu terlihat ada tungku yang besar.
8. Disebuah ruang tamu ada seorang laki-laki dan dua orang wanita dan satu anak kecil. Laki-laki dan wanita itu sedang duduk disebuah sofa dan meminum secangkir teh. Perempuan itu sedang berbisik-bisik dengan lelaki. Trus..... seorang perempuan lagi sedang memarahi anak kecil, karena anak kecil itu nakal.
9. Ada sebuah ruangan yang pintunya terbuka. Disana terlihat ada seorang anak kecil yang sedang melihat ke arah pintu. Anak kecil itu terlihat sangat senang. Dia sedang duduk diatas kasur. Di kamar itu dia sendirian menunggu ibunya datang mengambilkan susu untuknya.
10. Disebuah kamar mandi ada seorang ibu dan anak kecil. Ibu itu sedang menghajar anaknya karena anaknya susah mandi. Dengan marah ibunya menhanduki anak dengan keras sampai anaknya menjerit-jerit.

Tabel - 1

## Rekapitulasi Need Kasus 1

No	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1	N. Nutriance	1,8	2
2	N. Cognizance	3,6,9	3
3	N. Playminth	2,5	2
4	N. Nurturance	4	1
5	N. Sentiencie	6	1
6	N. Eksposition	4	1
7	N. Passivity	3,5,6	3
8	N. Harmavoidance	7	1
9	N. Abasement	6	1
10	N. Succorance	9,1	2
11	N. Aggression	7,8,10	3

## Rekapitulasi Press Kasus 1

No	Press	Nomor Kartu	Jumlah
1	P. Nurturance	1	1
2	P. Physical Danger	7	1

Data CAT Subyek 2 (LY) – *Single parent*

1. Ada tiga anak sedang menunggu makanan, mereka lapar banget. Ibunya datang tapi mereka tidak ada yang tahu karena mereka asyik ngobrol sampai akhirnya lupa makan. Trus ibunya marah-marah karena sudah disiapkan makanan kok malah enggak jadi makan. Padahal ibunya kesusu-kesusu memasak makanan itu.
2. Ada tiga anak kecil tarik tambang, mereka tiga bersaudara. Yang paling kecil mbantu mbaknya, sedangkan masnya yang laki-laki sendirian. Jadi dua lawan satu tapi tetap kuat yang laki-laki, yang dua jatuh dan kalah. Dua-duanya nangis karena jatuh, tapi masnya baik sama mereka akhirnya mereka ditolong masnya.
3. Anak yang sedang melihat bapaknya. Anaknya mbayangkan kalau besar nanti ingin seperti bapaknya. Bapaknya terlihat sombong, sepertinya enggak mau tahu tentang anaknya. Tapi anaknya sangat membanggakan bapaknya makanya kalau besar nanti dia pengen seperti ayahnya.
4. Anak kecil itu mau jalan-jalan ke hutan sama ibu dan adiknya. Tiba-tiba ada angin kencang padahal itu masih pagi. Karena kencang sekali anginnya, mereka sampai mau kabur. Ibunya memegang topi dan adiknya erat-erat, sedang dia berusaha sekuat tenaga mengayuh sepeda.
5. Di suatu kamar, malam hari dan sepi seperti kuburan. Ada kakak adik sedang tidur di kamar. Mereka ketakutan karena ibu bapaknya pergi selama dua hari. Mereka dirumah dengan pembantu dan anjingnya namanya heli dan pita. Mereka sayang sama anjing itu dan anjing itu menjaga mereka, karena keturunan herder, herder itu bersifat melindungi.
6. Tiga anak lagi kamping di hutan, malam-malam tidur tidak pakai tenda. Mereka tidur ngumpul, tapi tiba-tiba yang satu ngglundung kebawah tapi ketahan pohon.

- Dia kaget dan bangun. Dia tidak bisa tidur lagi, akhirnya dia membangunkan teman-temannya trus mereka bangun semua ngobrol sampai pagi.
7. Ini seperti cerita timun mas. Ini ada anak kecil mau dimasak buto cakil. Anak itu ketakutan dan melarikan diri. Buto cakil bingung tidak menemukan anak itu dan anak itu lari kebukit-bukit yang tidak bisa dijangkau oleh buto cakil. Akhirnya anak itu selamat.
  8. Ada ibu-ibu yang lagi ngumpul ngerumpiin bapak-bapaknya. Anak-anak mereka disuruh pergi main biar tidak mengganggu acara ngerumpi mereka. Ibu-ibu itu berkumpul di tempat ngumpul mereka di rumah ibu yang punya anak ini.
  9. Malam, sunyi dan sendirian dikamar. Anak itu terbangun sendirian di kamar. Trus dia teriak-teriak sama orang tuanya minta suruh natur pipis. Kemudian dia tidur lagi.
  10. Ini anak nakal, kalau mandi enggak di bak mandi tapi malah nyebur di WC. Trus orang tuanya tahu, jengkel dan marah-marah. Anak itu ditabloki pantatnya, kemudian disuruh mandi lagi di bak mandi sambil ditunggu orang tuanya. Setelah mandi, pakai baju trus diajak jalan-jalan sama orang tuanya.

Tabel – 2

## Rekapitulasi Need Kasus 2

No	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1	N. Nutriance	1	1
2	N. Affiliation	5,6	2
3	N. Playminth	1,2,6,8	4
4	N. Nurturance	2	1
5	N. Dejection	2	1
6	N. Travel	4,6,10	3
7	N. Eksposition	1	1
8	N. Passivity	5,6	2
9	N. Harmavoidance	5,7	2
10	N. Abasement	1	1
11	N. Succorance	2,4,5,9	4
12	N. Deference	3	1

## Rekapitulasi Press Kasus 2

No	Press	Nomor Kartu	Jumlah
1	P. Aggression	1,7,10	3
2	P. Physical danger	4	1

Data CAT subyek 3 (AS) – *Single parent* ibu

1. Pada suatu hari ada sebuah keluarga yang sedang akan makan bersama. Anak-anak mereka mendahului orang tua makan, lalu orang tuanya, ayahnya datang. Lalu.... Ayahnya duduk dan makan bersama dengan anaknya. Anak-anak mereka makan sambil bercakap-cakap.
2. Selesai makan anak-anak pergi bermain. Anak-anak bermain tarik tambang bersama-sama. Mereka sedang asyik bermain, disebelah kiri kakaknya laki-laki memegang tali tambang sendirian. Sedangkan disebelah kanan adik-adiknya memegang tali bersama-sama.
3. Ayahnya sedang duduk di kursi dan di bawah ada anaknya yang sedang melihat ayahnya yang sedang melamun. Anak itu terheran kenapa ayahnya melamun. Anak itu berfikir, apakah ayahnya sedang kesusahan. Lalu anak itu tersenyum, ah... ayah pasti tidak sedang melamun tetapi sedang memikirkan pekerjaannya.
4. Anak-anak ikut ibunya pergi berjalan-jalan. Kakaknya naik sepeda dan adiknya di... digendong sama ibunya. Mereka asyik berjalan dengan senang. Ibunya membawa keranjang yang berisi minuman dan makanan dan kakaknya asyik mengayuh sepedanya. Adiknya dibelikan ibunya sebuah balon. Balon itu dipegang erat-erat oleh adiknya, karena anginnya kencang.
5. Pada suatu siang anak-anak disuruh tidur. Adik dan kakaknya tidur bersama-sama di box milik adiknya. Mereka tidak tidur melainkan bercakap-cakap bersama.
6. Ayah dan ibunya tidur terlelap dan anaknya tidak bisa tidur karena bermimpi yang sangat seram.
7. Mimpi berisi tentang seorang raksasa yang bertaring tajam dan bertubuh kekar sedang mengejar anak-anak, yaitu anak yang bermimpi. Raksasa itu akan

mengambil anak itu dan akan dimasukan kedalam kuali untuk dimasak. Raksasa itu berpikir, pasti daging anak itu sangat lezat dan empuk dan tulangnyaapun dapat dibuat kalung oleh raksasa itu.

8. Suatu siang keluarga mereka berkumpul diruang keluarga dan sedang menikmati secangkir teh dan sambil bercakap-cakap diatas kursi sofa dan ibunya sedang berbicara dengan anaknya.
9. Malam hari adiknya terbangun terkejut karena pintu kamar terbuka. Adiknya berpikir, apakah ada hantu yang membuka pintu kamarnya?. Saking ketakutannya anak itu ngompol dan kasurnya basah karena terkena ompol itu.
10. Adik itu menangis dan suaranya terdengar sampai di kamar ibunya. Lalu ibunya terbangun karena mendengar anaknya menangis dan ibunya langsung pergi ke kamar anaknya dan melihat bahwa anaknya menangis. Lalu diangkat anaknya itu dan digendong. Tidak sengaja tangan ibunya menyentuh popok yang dikenakan anaknya. Ibunya terkejut karena popok itu basah dan segeralah ibu itu membawa anaknya ke kamar mandi, bermaksud untuk membersihkan ompolnya.

Tabel – 3

## Rekapitulasi Need Kasus 3

No	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1	N. Nutriance	1	1
2	N. Cognizance '	3,10	2
3	N. Playminth ')	2	1
4	N. Travel ')	4	1
5	N. understanding ')	3,7,9	3
6	N. Harmavoidance ')	9	1
7	N. Passivity ')	5,8	2

## Rekapitulasi Press Kasus 3

No	Press	Nomor Kartu	Jumlah
1	P. Eksposition	5	1
2	P. Succorance	10	1



**Data CAT subyek 4 (ER) – Single parent ibu**

1. Toni memegang sendok, Ani juga memegang sendok dan ada sebuah mangkuk berisi sayuran. Lalu Toni dan Ani duduk bersama dan melihat sebuah mangkuk berisi sayuran. Kemudian ada seorang laki-laki yang gagah duwur sedang melihat Toni dan Ani.
2. Andi sedang melakukan tarik dan dorong bersama Tono dan Anton. Lalu Andi menarik tali sendirian dan Tono sama Anton menarik tali bersama-sama. Lalu yang bernama anton tubuhnya kecil dan Tono tubuhnya besar. Kemudian Andi tubuhnya seimbang dengan Anton. Lalu Andi menarik talinya dengan terasa tidak kuat.
3. Ada seorang pak tua yang sedang duduk dikursi. Kemudian ada seorang anak duduk disampingnya dan menoleh ke pak tua itu. Disebelah kursi pak tua itu ada sebuah tongkat. Lalu pak tua itu sedang membawa pipa rokok, kemudian pak tua itu juga sedang melamun.
4. Ada seorang anak laki-laki yang bernama Anton dan sedang menaiki sepeda, lalu didepannya ada seorang wanita yang sedang membawa keranjang dan menggendong anaknya. Didepan wanita itu ada sebuah pemandangan yang indah, lalu wanita itu melihatnya dengan perasaan gembira.
5. Di sebuah ruangan ada tempat untuk tidur. Kemudian disampingnya ada sebuah lampu yang sangat indah. Kemudian ada seorang anak sedang tiduran diranjang kecil. Anak itu sedang berbicara dengan anak yang satunya. Lalu anak yang satu membicarakan tentang suasana di tempat ini, tetapi anak yang satunya sudah tertidur. Kemudian anak yang berbicara tadi ikut juga tidur.
6. Ada sebuah gunung yang sangat tinggi sekali dan ada juga tiga orang yang bergelantaran di sekitar gunung itu. Disamping orang itu ada sebuah pohon dan pohon itu daunnya sudah rontok semua. Kemudian orang itu ada yang melihat daun yang berjatuhan di tanah dan kedua orang yang lain sedang tiduran disamping pohon itu.
7. Ada seorang lelaki yang amat tinggi sekali dan anak kecil yang sedang memanjat tembok. Lalu disamping anak itu ada sebuah api unggun yang sedang di



- tumpangi sebuah panci. Lalu kemudian lelaki yang tinggi itu mau membantu anak yang memanjat batu tadi. Lalu anak itu menoleh ke belakang dan anak itu merasa ketakutan karena yang ada dipikirkannya mau ditangkap oleh lelaki yang tinggi itu.
8. Ada empat orang yang sedang berbincang-bincang, kemudian dua orang yang sedang membawa gelas yang berisi air itu sedang membicarakan anak kecil itu. Ada seorang ibu yang sedang memperingati anak itu, jangan mengganggu suasana diruangan ini. Lalu anak itu menuruti apa kata-kata yang diucapkan ibu itu. Kemudian dua orang wanita tadi melihat yang satu sedang menutupi mulutnya dan dibelakangnya ada sebuah foto yang sangat bagus sekali.
  9. Di sebuah ruangan yang sangat luas sekali. Kemudian diruangan itu ada sebuah almari yang sangat besar. Didalam almari itu ada sebuah kaca yang amat kecil sekali. kemudian disamping almari itu ada sebuah ranjang yang kecil yang sedang ditiduri oleh seorang anak kecil. Lalu anak kecil itu merasa tidak bisa untuk menidurkan dirinya. Lalu kemudian anak itu melihat pintu kamarnya belum dia tutup. Lalu anak itu berusaha untuk berdoa kepada Tuhan agar anak itu bisa tidur dengan nyenyak.
  10. Ada seorang ibu sedang merawat anaknya yang sakit dan penyakit anak itu sangat menyedihkan. Lalu anak itu mengeluarkan berak dengan berwarna merah. Lalu ibunya melihat anaknya yang sakit itu dan ibu itu merasa khawatir akan sakitnya anak itu. Lau ibu itu mencoba menggosok tubuh anak itu dengan pelan-pelan. Kemudian ibu itu membawa anaknya kerumah sakit untuk memeriksakan anaknya yang sakit berak.

Tabel – 4

## Rekapitulasi Need Kasus 4

No	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1	N. Esposition	8	1
2	N. Cognizance	6	1
3	N. Nurturance	7	1
4	N. Soccorance	9	1
5	N. Counteraction	2	1

6	N. Harmavoidance	7,10	2
7	N. Passivity	5,6	2
8	N. Abasment Intraception	3	1
9	N. Sentience	4	1

#### Rekapitulasi Press Kasus 4

No	Press	Nomor Kartu	Jumlah
1	P. Nurturance	7	1
2	P. Defence Patuh	8	1

#### Data CAT subyek 5 (AW) – *Single parent* ibu

1. Suasana makan, ayah sedang berdiri ingin duduk. Adik dan kakak mereka mengangkat sendok mau ambil makan sambil bercerita dan ayah mendengarkan mereka bercerita tentang kejadian sehari-hari.
2. Rebutan tali, saling tarik menarik antara kakak dan adik. Tali itu digunakan untuk bermain. Akhirnya tarik menarik itu dimenangkan oleh kakak.
3. Ayah sedang duduk dengan adik, dan ayah duduk dengan santai ngelamun, melihat sesuatu. Adik juga melamun, kemudian ayah mau merokok. Mereka duduk didepan rumah.
4. Adik sedang bersepeda dan ibu membawa tas dan adik untuk pergi. Ibu mau pergi ke rumah nenek. Ibu tidak mengajak adik karena adik mau di rumah saja dan ingin bermain sepeda. Ibu menjenguk nenek, neneknya sakit, ibu membawa susu buat adik.
5. Adik sedang tidur sambil bermain dengan temannya. Sebelum tidur adik berdoa dan bercerita. Suasananya tenang sepi dan akhirnya mereka tertidur.
6. Kakak dan adik sedang tidur dipegunungan, sebelumnya mereka bermain di pegunungan dan yang satunya melihat bunga, karena ada bunga yang jatuh. Bunga itu mau diambil dan bawa kerumah untuk kenang-kenangan dari pegunungan. Akhirnya mereka pulang bersama-sama.

7. Adik takut dikejar-kejar sama monster. Adik lari-lari ketakutan karena adik mau dijadikan santapan monster dan dimasak dan monster mau mengambil adik. Akhirnya adik ketangkap dan dimasak dan dimakan.
8. adik sedang dimarahi ibu, dan kakak sedang bercakap-cakap dengan temannya di kursi sambil minum teh dan membicarakan sesuatu. Adik dimarahi ibu karena adik berbuat onar, teman dekatnya suka dinakali. Kakak berbisik-bisik supaya tidak diketahui karena membicarakan masalah yang penting. Akhirnya adik tidak mengulangi kesalahannya atau perbuatannya, sedangkan kakaknya tidak bisik-bisik lagi karena capek.
9. Adik sedang duduk di tempat tidur sambil memandang ke luar kamar. Adik memandang keluar karena ada sesuatu yang menarik yaitu ada yang bermain. Kakaknyalah yang sedang bermain mobil-mobilan, akhirnya adik ikut bermain.
10. Sebelumnya adik perutnya sakit dan terlihat adik baru saja buang air besar dan ibu membersihkannya memakai tissue di usapkan di pantat.

Tabel – 5

## Rekapitulasi Need Kasus 5

No	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1	N. Playmint	2,4,5,6,9	5
2	N. Cognizance	3,9	2
3	N. Nurturance	10	1
4	N. Blameavoidance	8	1
5	N. Sentience	6	1
6	N. Harmavoidance	7	1
7	N. Passivity	3,5	2
8	N. Abasment Intraception	3	1

## Rekapitulasi Press Kasus 5

No	Press	Nomor Kartu	Jumlah
1	P. Nurturance	4,10	1
2	P. Aggression	7	2
3	P. Physical Injuri	7	1

PEMERINTAHAN KOTA SEMARANG  
KECAMATAN SEMARANG BARAT  
KELURAHAN BONGSARI

Jl. Pamularsih Raya No. 1 Tlp. 7623604

SURAT KETERANGAN

No. 145/1116.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maria Ritadiyana  
NIM / NIRM : 97.40.2522 / 97.6.111.08000.50177  
Tempat/tgl lahir : Bojonegoro / 17 April 1979  
Alamat : Jl. Karang rejo IV No. 52 Semarang

Bahwa orang tersebut diatas (mahasiswi Unika Soegijapranata Semarang ) betul-betul telah melaksanakan penelitian di wilayah Jl. Dr. Ismangil, Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, tentang "Kebutuhan-kebutuhan Psikologis anak yang mempunyai *single parent* ibu" selama satu bulan dari tanggal 6 Januari s/d 8 Februari 2003.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bongsari, 18 Februari 2003  
Kepala Kelurahan Bongsari





# FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur Semarang - 50234

Telp. (024) 8316142 - 8441555 (Hunting) Fax. (024) 8415429

http://www.unika.ac.id E-Mail: unika@unika.ac.id Po. Box. 8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

N o m o r : B.2.01/428/UKS.07/I/2002

3 Januari 2003

Lamp. : -

H a l : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala Kelurahan Bongsari  
di-  
Semarang

Kami mohon bantuan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dibawah ini :

N a m a : Maria Ritadriyana  
NIM / NIRM : 97.40.2522  
Tempat/ Tgl.Lahir : Bojonegoro, 17 April 1979  
A l a m a t : Jl. Karangrejo IV / 52  
Semarang

Akan mengadakan Penelitian di Rt. I / Rw. 8 Kel. Bongsari Semarang, dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul "*Kebutuhan-Kebutuhan Psikologis Anak yang Mempunyai Single Parent Ibu*"

Atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Dis. Pius Heru Priyanto, MSi  
FAK. PSIKOLOGI

Tembusan : Yth.

- Mhs yang bersangkutan